

ABSTRACT

Marlina Harahap, Lenni. 8176112024. Metaphor in Bahasa Batak Angkola Julu Proverb. A Thesis, English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2021.

The aim of this research was to find out 1) what category of the Space of Human Perception by Haley which is used to create a metaphor in BBAJ Proverb 2) how the metaphor realized in BBAJ Proverb 3) the reasons of metaphor realized in BBAJ Proverb in the way they are. The data sources of this research were 5 people. They are the descendants of native speakers who first lived in the village of Sabungan Julu. The research is a kind of qualitative descriptive. The data of the research focus on phrase, which contain of metaphor on BBAJ Proverb, the technique of collecting data that is used in the research is collecting or listing proverbs from Bahasa Batak Angkola Julu. From some process of communication the researcher has been listed any proverbs based on the context of interaction and communication. The results of this research 1) Of the nine categories, there are only *being, energy, terrestrial, object, living, animate* and *human* categories. Meanwhile, the cosmos and substance categories are not found in BBAJ Proverb. Based on the results of the distribution of the use of the Haley model's perception space category, the researcher found the *living* category which shows the most prominent type of metaphor category with a percentage distribution of 17.94%. There are 6 metaphorical expressions in BBAJ Proverb that are not included in the nine categories which the researcher then calls the word *other*. 2) the process (realization) of metaphor in Bahasa Batak Angkola Julu Proverb correlated with theory of Grammatical Metaphor (GM) that Grammatical metaphor can thus be seen to introduce a tention between grammar (a text's wording) and semantics (a text's meaning) so that language has to be read on at least two levels metaphorically, with one level directly reflecting the grammar, and beyond that another symbolically related level of semantics. 3) as the reason of the using metaphor, the BBAJ Proverb the entire environment relating to human life, both the physical and natural environment (macrocosmos) and the socio-cultural or socio-cultural environment (microcosmos).

Keywords: *Metaphor, Bahasa Batak Angkola Julu (BBAJ) proverb, Realization of BBAJ Proverb, Reason of using BBAJ Proverb.*

ABSTRAK

Marlina Harahap, Lenni. 8176112024. Metaphor in Bahasa Batak Angkola Julu Proverb. Tesis, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apa kategori Ruang Persepsi Manusia oleh Haley yang digunakan untuk membuat metafora dalam Peribahasa BBAJ 2) bagaimana metafora diwujudkan dalam Peribahasa BBAJ 3) alasan metafora yang diwujudkan dalam Amsal BBAJ sebagaimana adanya. Sumber data penelitian ini adalah 5 orang. Mereka adalah keturunan penutur asli yang pertama kali tinggal di Desa Sabungan Julu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian difokuskan pada frase yang mengandung metafora pada Peribahasa BBAJ, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan atau membuat daftar peribahasa dari Bahasa Batak Angkola Julu. Dari beberapa proses komunikasi peneliti telah membuat daftar peribahasa berdasarkan konteks interaksi dan komunikasi. Hasil penelitian ini 1) Dari sembilan kategori, hanya ada kategori *being*, *energy*, *terrestrial*, *object*, *living*, *animate* dan *human*. Sedangkan kategori *cosmos* dan *substance* tidak ditemukan dalam Peribahasa BBAJ. Berdasarkan hasil distribusi penggunaan kategori ruang persepsi model Haley, peneliti menemukan kategori *living* yang menunjukkan kategori jenis metafora yang paling menonjol dengan distribusi persentase sebesar 17,94%.. Ada 6 ungkapan metafora dalam Peribahasa BBAJ yang tidak termasuk dalam sembilan kategori yang kemudian peneliti sebut dengan kata *other*. 2) proses (realisasi) metafora dalam Bahasa Batak Pepatah Angkola Julu berkorelasi dengan teori Grammatical Metaphor (GM) bahwa Grammatical Metaphor dengan demikian dapat dilihat untuk memperkenalkan ketegangan antara tata bahasa (kata-kata teks) dan semantik (makna teks) sehingga bahasa harus dibaca pada setidaknya dua tingkat secara metaforis, dengan satu tingkat secara langsung mencerminkan tata bahasa, dan di luar itu tingkat semantik lain yang terkait secara simbolis.3) Sebagai alasan penggunaan metafora, Pepatah BBAJ adalah seluruh lingkungan yang berkaitan dengan kehidupan manusia, baik lingkungan fisik maupun alam (makrokosmos) maupun lingkungan sosial budaya atau sosial budaya (mikrokosmos).

Keywords: *Metafora, Peribahasa Bahasa Batak Angkola Julu (BBAJ), Realisasi Peribahasa BBAJ, Alasan Menggunakan Peribahasa BBAJ.*